

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PEGENDALIAN INTERNAL PIUTANG USAHA
PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSA UTARA MANADO**

oleh:

Andry Lukas Takndare

NIM: 20043004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRAK</i> | vi |
| RIWAYAT HIDUP..... | vii |
| MOTO | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat peneliti | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal..... | 6 |
| 2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal | 8 |
| 2.1.3 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal | 10 |
| 2.1.4 Konsep-konsep Pengendalian Internal | 13 |
| 2.1.5 Analisis kelayakan Kredit Calon Pembeli..... | 17 |
| 2.1.6 Piutang dan Sistem Pengendalian Internal Piutang | 18 |
| 2.1.7 Keterbatasan pengendalian internal | 20 |
| 2.1.8 Ciri-ciri Pengendalian Internal yang Kuat..... | 21 |
| 2.1.9 Pengertian Piutang dan jenisnya | 22 |
| 2.1.10 Prosedur penagihan piutang | 26 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| 2.3. Kerangka Berpikir..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 29 |
| 3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3. Sumber Data..... | 29 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.5. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN | 32 |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 32 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan | 32 |
| 4.1.2 Visi Misi Perusahaan..... | 33 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi..... | 34 |
| 4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi | 35 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 37 |
| 4.3. Hasil Pembahasan | 46 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | 49 |
| 5.1. Kesimpulan | 49 |
| 5.2. Rekomendasi..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, bisnis sedang booming. Perubahan lingkungan bisnis menjadi semakin intens, dan perusahaan perlu mengoptimalkan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan dan bertahan, maka perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang semakin sengit. Sehubungan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, komunikasi dan informasi antar perusahaan menjadi meningkat setiap harinya dan Saat ini, informasi dan komunikasi adalah kunci sukses dalam bisnis yang kompetitif.

Menurut (Mulyadi, 2019) Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok unsur yang erat berafiliasi satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama guna mencapai tujuan tertentu. Sistem ini mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, komponen internal, dan prosedur keamanan. Marshall B. Romney & Paul Steinbart dalam (Maryani et al., 2024)

Sekarang sistem pemasaran kredit sudah semakin dikenal di kalangan konsumen, ini membuat perusahaan menerapkan sistem pemasaran kredit untuk menambah penjualan. Agar sistem dapat berfungsi dengan baik maka harus mempunyai sistem pengendalian internal. Sistem penjualan kredit, sebelum memberikan kredit kepada pelanggan, perusahaan harus menetapkan pedoman terkait metode pembayaran klaim, mengevaluasi, dan lain-lain. Banyaknya pinjaman yang diberikan dapat membuat meningkat pula investasi perusahaan pada klaim.

Dan nyatanya, munculnya piutang membuat adanya piutang yang tak tertagih. Penjualan kredit menambah jumlah utang dan aset untuk menunjang berdirinya perusahaan. Piutang merupakan dana yang diharapkan akan diterima pada masa yang akan datang. Banyaknya utang pada perusahaan menunjukkan

bahwa transaksi keuangan menjadi semakin sulit dan memerlukan penerapan sistem pengendalian internal.

Penerapan sistem manajemen internal klaim komersial akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan strategi perusahaan, serta akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Menurut (Maryani et al., 2024) Sistem manajemen internal adalah seperangkat prosedur perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, melindungi aset, memberikan informasi yang akurat dan menegakkan aturan yang ditetapkan sesuai dengan konsep pengendalian internal di mana sistem yang bersifat material perlindungan fungsi pengendalian, mengontrol keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang bisa menyiapkan informasi yang menghasilkan dari kombinasi kumpulan, penulisan, penyimpanan, mengolah dan membuat laporan keuangan yang bisa dipakai serta berguna mengambil keputusan untuk penggunaan internal dan eksternal. Informasi yang terpercaya membantu dalam mengambil keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi meringankan organisasi menulis semua pembayaran nasabah yang terjadi dan melaporkan data nasabah yang akurat serta berguna untuk manajemen dan keputusan yang efektif dan menghemat biaya.

Pengendalian internal ialah metode yang dipakai untuk memprediksi kecurangan. Pengendalian internal merupakan suatu proses administratif dan bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi, melindungi aset, memberikan informasi yang akurat dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan. Sistem ini diterapkan untuk memperlancar kelancaran operasional bank dan memastikan tidak ada masalah dalam laporan akuntansi. Karena adanya sistem akuntansi maka terdapat permintaan untuk mengumpulkan dan menghimpun informasi mengenai transaksi-transaksi bisnis yang dapat dilakukan dengan cermat secara tidak langsung.

Konsep pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission atau COSO dalam (Saputra & Novita, 2023) sebagai alat bagi penulis untuk meneliti pengendalian internal. COSO

menjabarkan kerangka pengendalian yang terdiri dari 5 komponen yaitu: lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Kelima komponen ini terikat satu sama lain, dimana lingkungan pengendalian merupakan pondasi dari empat pilar lainnya. Sedangkan pengawasan dan pemantauan menjadi atapnya. Dengan demikian, pengendalian internal akan berjalan secara efektif jika kelima unsur ini terbangun dengan baik dan beroperasi sesuai kegunaanya masing-masing.

PT. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Nusa Utara Manado adalah salah satu lembaga keuangan yang beroperasi di wilayah Manado, Sulawesi Utara. Sebagai BPR, bank ini fokus pada pelayanan perbankan untuk masyarakat lokal, terutama di bidang pemberian kredit kepada usaha kecil dan menengah (UMKM) serta masyarakat yang membutuhkan solusi keuangan dengan akses yang lebih mudah dibandingkan bank umum. BPR Nusa Utara menawarkan berbagai produk keuangan seperti tabungan, deposito, dan kredit, dengan persyaratan yang lebih sederhana. PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Manado menyediakan berbagai jenis produk kredit dan simpanan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, baik itu untuk keperluan usaha maupun konsumsi pribadi. Berikut penjelasan tentang jenis-jenis kredit yang disediakan oleh BPR NUSTAR Manado yaitu:

1. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja di BPR Nusa Utara diberikan untuk membantu pelaku usaha, terutama usaha kecil dan menengah (UMKM), agar dapat memenuhi kebutuhan modal dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Kredit ini biasanya digunakan untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, atau biaya produksi lainnya. BPR Nusa Utara memberikan kredit ini dengan skema yang lebih mudah diakses oleh pengusaha lokal, dengan jaminan yang sesuai dengan kapasitas mereka.

2. Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif adalah pinjaman yang diberikan kepada individu untuk keperluan pribadi, seperti pembelian barang-barang konsumsi (mobil, motor, peralatan rumah tangga) atau renovasi rumah. BPR Nusa Utara menyediakan kredit ini dengan proses yang relatif sederhana, dan bisa tanpa agunan, tergantung pada

jenis pinjaman yang dipilih. Kredit konsumtif memungkinkan masyarakat di sekitar Manado untuk memiliki akses ke kebutuhan barang/jasa yang lebih baik.

3. Kredit Pendidikan

Kredit pendidikan yang disediakan oleh BPR Nusa Utara ditujukan untuk membantu masyarakat membiayai kebutuhan pendidikan, baik untuk pendidikan formal (sekolah, kuliah) maupun non-formal (kursus, pelatihan). Kredit ini bertujuan meringankan beban biaya pendidikan bagi keluarga yang membutuhkan dukungan finansial untuk masa depan pendidikan anak-anak mereka.

Melalui ketiga jenis kredit ini PT. BPR Nusa Utara Manado berusaha mendukung perkembangan ekonomi lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan solusi keuangan yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Penyaluran kredit tersebut dapat menimbulkan masalah piutang tak tertagih dan bahkan menimbulkan rugi pada pihak bank.

Sistem Pengendalian Internal yang di miliki PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Manado tentunya termasuk bagian administrasi yang mengatur syarat-syarat pemberian kredit, bagian admin kredit yang mengatur data-data nasabah, dan bagian umum yang berkaitan dengan kelengkapan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Manado sudah melakukan tugas dengan baik namun, masih memiliki faktor internal dan eksternal yang menjadi kendala dalam mempengaruhi kegiatan operasional. Salah satu faktor internal antara lain, terdapat rangkap kerja pada karyawan. Hal ini dapat membuat menurunnya kinerja karyawan dan menimbulkan berbagai kesalahan dimana akan menghambat pertumbuhan perkembangan perusahaan, dan dari pihak manajemen kurangnya melakukan komunikasi dengan kreditur terhadap piutang yang lama tak tertagih. Dan faktor eksternal yaitu mengenai karakteristik calon debitur, dimana nasabah masih banyak yang menunggak, dan belum melunasi pembayaran angsuran. PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Manado sudah melakukan evaluasi kinerja setiap minggu, dan sudah berusaha mengoptimal pendapatan yang ada. Akan tetapi isu-isu tersebut masih saja terjadi dalam lapangan.

Berdasarkan kendala-kendala di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat **Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Manado.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sistem pengendalian internal piutang usaha pada PT. BPR Nusa Utara Manado ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal piutang usaha pada PT. BPR Nusa Utara Manado.

1.4 Manfaat peneliti

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Manado
Perusahaan bisa meningkatkan performa kerja dan meningkatkan aktivitas pengendalian melalui informasi yang di ambil dari hasil penelitian.
2. Bagi Politeknik Negeri Manado
Sebagai sumber informasi mengenai PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Manado, menjadi sumber bacaan buat bagi mahasiswa guna menambah ilmu pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal, dan refrensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik sama di waktu-waktu yang mendatang.
3. Bagi peneliti
Melalui hasil penelitian ini, peneliti akan menemukan kelemahan sistem pengendalian internal perusahaan atas piutang, sehingga dapat menawarkan solusi untuk membantu perusahaan mengatasi hasil yang lebih baik, memperdalam pengetahuan melalui hasil ini, riset, dan memahami penggunaan sistem pengendalian internal sesuai dengan standar yang berlaku.